BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini menggunakan data-data yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel yang biasanya ditentukan secara acak untuk diambil datanya, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian ini menggunakan alat bantu berupa IBM Statistic SPSS 23, yang merupakan alat bantu yang dipercaya cepat dan tepat dalam mendapatkan hasil analisis.

Rancangan penelitian ini terdiri dari tiga variabel. Dimana variabel adalah atribut yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel independen *(independent variable)*

   Variabel independen (X) adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dapat pula dikatakan bahwa variabel independen atau bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui. Variabel independen dalam penelitian ini adalah label halal(X).

b. Variabel dependen (dependent variable)

   Variabel dependen adalah suatu variabel yang berubah karena pengaruh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan (Y1) kupuasan pelanggan (Y2).

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

   Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat diambil kesimpulan.[57] Dalam penelitian ini populasinya terdiri dari 400 orang.

2. Sampel

   Menurut Arikunto dalam Yova sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagian sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Apabila subjeknya kurang dari seratus maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih.[58] Sampel dalam penelitian ini ialah 80 orang yang diambil dari 20% populasi yang ada dengan rentang usia 17-50 tahun. Penelitian ini menggunakan *sampling purposive* yang mana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dengan menentukan kriteria sebagai berikut: pelanggan dengan rentan usia 17-50 tahun.

---

[57] Sri Wahyuni, "'PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DAN KEMANDIRIAN DALAM MENGERJAKAN TUGAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA EKONOMI KELAS XI DI SMA SEMEN PADANG,'economica 3, no. 1," 30 Juli 2015, h. 95-99.

[58] Yova Bella, Huri Suhendri, dan Rita Ningsih, "'Peranan Metode Pembelajaran The Power Of Two Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika,'" 23 September 2019, h. 129.

C. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai-nilai suatu variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menghubungkan antara subjek dan objek, sejauh mana data menggambarkan konsep yang akan diukur tergantung pada instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data.[59] Instrumen penelitian digunakan dengan tujuan untuk menghasilkan data-data kuantitatif yang akurat.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah dengan menyebarkan angket atau kuesioner. Angket dalam penelitian ini berisi tentang pernyataan positif dengan bentuk tanggapan dan menggunakan skala likert lima poin, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) dengan rentang nilai yang digunakan bergerak dari nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju sampai dengan nilai 5 untuk jawaban Sangat Setuju.

Adapun angket atau kuosioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat bagian, yaitu:

a. Bagian pertama memuat tentang ucapan terima kasih peneliti atas partisipasi yang diberikan responden.
b. Bagian kedua memuat tentang petunjuk pengisian. Petunjuk pengisian ditujukan untuk memudahkan responden dalam memahami dan memberikan tanggapan.

[59] Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Edisi kedua (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), h. 94.

c. Bagian ketiga berisi tentang identitas responden, meliputi nama dan usia responden.

d. Bagian keempat berisi tentang pernyataan yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti. Bagian ini terdiri dari 7 pernyataan untuk variabel Label Halal, 6 pernyataan untuk variabel Keputusan dan 5 pernyataan untuk variabel Kepuasan.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang akan menjadi penentuan kualitas dari penelitian itu sendiri. Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket atau Kuesioner

Angket adalah Pengumpulan data yang berupa pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang diajukan oleh peneliti kepada responden untuk mendapatkan jawaban.

b. Observasi

Obervasi adalah proses pengamatan yang dilakukan peneliti agar lebih dekat dengan objek penelitianya. Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif, dimana peneliti ikut dalam kegiatan yang dilakukan narasumber.

c. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk memperluas pandangan peneliti tentang data-data internal yang sebelumnya

belum diketahui serta bertujuan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari angket atau kuesioner.

d. Penelitian kepustakaan (*library research*)

Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data melalui literatur dan sumber bacaan yang mendukung penelitian melalui buku-buku, jurnal, media *online*, internet, dan lainnya yang sesuai dengan masalah yang dibahas.

E. Teknik analisis data

Analisis dalam penelitian ini adalah untuk melakukan perhitungan dalam rangka menjawab rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik regresi linear sederhana kemudian melakukan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 23*. Penelitian ini diuji dengan beberapa uji statistik, yaitu:

1. Uji Instrumen Penelitian

   a. Uji Validitas

   Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyan yang ada pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kuesioner dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%) dan kuesioner dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana responden dalam memberikan jawaban dan konsisten atas pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,70.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian dengan menggunakan regresi linier berganda dapat dilaksanakan setelah memenuhi asumsi klasik, tujuannya adalah agar variabel independen sebagai estimator atas variabel independen agar tidak bias. Pengujian ini meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi, variabel dependen dan independen atau keduannya mempunyai distribusi normal atau tidak. Regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati. Peneliti menggunakan uji statistik dengan menggunakan uji *KolmogorovSmirnov*. Jika nilai signifikansi > dari 0,05, maka data terdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi < 0,05, maka data tersebut terdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen.Penelitian untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas menggunakan *tolerance value* dan *variance inflation*

factor (VIF). Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Jika nilai tolerance ≥ 0,1 dan VIF ≤ 10 maka model tersebut bebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model Regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah menggunakan *Uji Glejser*. *Uji Glejser* digunakan untuk meregres nilai absolut reidual terhadap variabel independen. Suatu model dikatakan tidak terjadi heteroskedasitisitas jika signifikansi seluruh variabel independen > 0,05.

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui semua variabel independen atau bebas yang akan dimasukkan dalam model yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Nilai F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

1) Jika probabilitas signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.
2) Jika probabilitas signifikansi > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

b. Analisis Regresi Sederhana

Untuk memprediksi variabel dependen (Y) bila variabel independen (X) telah diketahui. Dalam hal ini analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikansi dari variabel X terhadap variabel Y.

c. Uji T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pada uji statistik t, dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (α=5%) sebagai berikut :

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.[60]

[60] Siregar, S, 2018. *Statistik parameter untuk penelitian kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 54